

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan perilaku yang menuju kepada kedewasaan. Pendidikan juga upaya terorganisir sesuai rencana serta berjalan sepanjang hidup guna membawa peserta didik memiliki kehidupan yang lebih baik di masa depannya.¹ Pendidikan formal dimulai dari PAUD sampai jenjang kuliah. Selama melaksanakan pendidikan terdapat guru-guru yang akan membantu peserta didik dalam memahami materi. Peranan pendidikan sangat besar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kelebihan dan dapat bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama. Pendidikan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa.²

Guru memiliki peran penting dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, guru adalah orang yang bertanggungjawab untuk mengembangkan suasana bebas bagi peserta didik untuk mengkaji apa yang menarik, mengekspresikan ide-ide dan kreatifitasnya.³ Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi antara seseorang yang mengajar dengan yang

¹ Jossapat Hendra Prijanti dan Firelia de Kock, Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Online, *Jurnal Scholaria*, Vol. 11 No. 3 (2021), hal. 238.

² Yayan Alpian, dkk, Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia, *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1 No. 1 (2019), hal. 67-68.

³ Gebi Yustika dan Erlina Prihatnani, Peningkatan Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa Melalui NHT, *Jurnal Cendekia*, Vol. 03 No. 02 (2019), hal. 481.

sedang belajar.⁴ Proses belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial, lingkungan ilmiah, perangkat belajar, dan materi pelajaran.⁵

Seorang guru diharuskan untuk memiliki kompetensi dasar. Kompetensi dasar guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sebagai seorang guru. Guru juga harus memiliki kualifikasi akademik dan mata pelajaran yang diajarkan harus sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Lebih lanjut seorang guru harus memiliki sertifikasi guru sebagai pengakuan untuk melaksanakan tugas dan wewenang sebagai profesi di bidang kependidikan.⁶

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru diharuskan dapat menghidupkan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga peserta didik sedikit terhindar dari rasa bosan. Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam meminimalisir datangnya rasa bosan pada peserta didik adalah dengan penggunaan media belajar yang sesuai dengan isi materi yang diajarkan. Menurut Munadi, pengertian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga

⁴ Herawati, Memahami Proses Belajar Anak, *Jurnal Bunayya*, Vol. 4 No. 1 (2018), hal. 28.

⁵ Rasel Tas'adi, Hakekat dan Konsep Dasar Psikologis Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran, Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya, *Jurnal Al-Taujih*, Vol. 5 No. 1 (2019), hal. 109-112.

⁶ Muh. Ilyas Ismail, Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran, *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 13 No. 1 (2010), hal. 56-57.

tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁷

Penerapan media pembelajaran pada proses belajar mengajar membantu guru dalam keefektifan proses, penyampaian pesan dan isi pelajaran.⁸ Pentingnya media selama proses mengajar dibuktikan dengan penelitian dari Maklonia Meling Moto. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran maka akan memudahkan guru sebagai pengajar dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Penerapan media dapat membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan juga meningkatkan kemauan belajar.⁹

Dalam penerapan media pembelajaran, guru memerlukan strategi untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh guru adalah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*). Strategi pembelajaran langsung adalah salah satu strategi pembelajaran di mana mengutamakan interaksi kepada peserta didik dan lebih mengandalkan kemampuan guru dalam menyampaikan pembelajaran yang jelas dan terstruktur.¹⁰ Selain pengertian sebelumnya, strategi pembelajaran langsung juga memiliki pengertian teknik pembelajaran ekspositori atau pemindahan materi dari guru sebagai pengajar kepada peserta didik secara

⁷ Bunga Puspa Indah dan Safaruddin, Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran, *Jurnal Ilmu Terapan*, Vol. 3 No. 1 (Januari 2022), hal. 3.

⁸ Amelia Putri Wulandari, dkk, Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar, *Journal on Education*, Vol. 5 No. 2 (2023), hal. 3929.

⁹ Maklonia Meling Moto, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan, *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 3 No. 1 (2019), hal. 27.

¹⁰ Khoirun Nisah Lubis, dkk, Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*), *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 2 (Mei 2024), hal. 61.

langsung melalui metode ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab yang melibatkan seluruh kelas.¹¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran, minat belajar seorang peserta didik sangat mempengaruhi dalam menerima materi pembelajaran. Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Ketika suatu aktivitas disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut.¹² Minat merupakan suatu rasa dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh, artinya ketertarikan karena keinginan sendiri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar rasa ketertarikan kita dengan sesuatu hal.¹³

Minat peserta didik dalam pembelajaran sering dikaitkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang dapat mengaktifkan peserta didik di dalam kelas. Pasifnya peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan masalah karena menyebabkan guru tidak mengetahui apakah peserta didik diam karena

¹¹ *Ibid.*, hal. 63.

¹² Andi Achru P., Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, *Jurnal Idaarah*, Vol. 3 No. 2 (Desember 2019), hal. 207.

¹³ Suci Auli Asri, Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Sinjai, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 (Januari 2021), hal. 212-213.

dia telah mengerti pelajaran yang diajarkan atau belum. Hal ini dikarenakan keaktifan merupakan salah satu indikasi penilaian proses belajar mengajar.¹⁴

Hasil belajar adalah tingkah laku yang muncul seperti dari tidak tahu menjadi tahu, adanya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani. Untuk memperoleh atau mencapai hasil belajar yang optimal tentunya tidak akan lepas dari usaha, keingintahuan, dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Kemampuan peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam proses belajar. Proses belajar mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya di antaranya adalah faktor keaktifan peserta didik.¹⁵ Menurut data Djafar studi IEA (*International Association for the Evaluation of Achievement*) di Asia Timur menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas tingi SD berada pada peringkat terendah. Rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu 75,5 untuk Hongkong, 74 untuk Singapura, 65,1 untuk Thailand, 52,6 untuk Filipina, dan 51,7 untuk Indonesia.¹⁶

Salah satu media menarik yang masih belum banyak digunakan guru dalam pembelajaran adalah media *wordwall*. Aplikasi *wordwall* merupakan salah satu aplikasi yang dapat diakses melalui *website* yang biasanya digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran yang berisikan template-

¹⁴ Yenni Kurniawati, dkk, Hubungan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 2 No. 2 (April 2017), hal. 244.

¹⁵ Artya Ningsih, Pengaruh Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X di SMAN 2 Gunung Sahilan, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akutansi*, Vol. 6 No. 2 (2018), hal. 157-158.

¹⁶ Yunita, dkk, Hubungan Keaktifan dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Kelas Tinggi, *Jurnal Pedagogi*, Vol. 7 No. 8 (2019), hal. 3.

template yang dapat disesuaikan dengan materi maupun merancang soal soal pembelajaran, dengan banyak cara untuk menyampaikan soal maupun materi dengan menjodohkan, mengelompokan, maupun berbentuk esai.¹⁷

Terdapat beberapa hasil dari penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan yakni karya Zumrotus Sholihah Fauzan¹⁸, A. Syachruroji dengan beberapa peneliti lainnya¹⁹, dan juga dari Indana Zulfa²⁰. Dari ketiga penelitian yang serupa mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai. Maka penggunaan media *wordwall* dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar peserta didik.

MAN Kota Blitar merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang ada di Kota Blitar yang berada di Jln. Jati No. 78 Sukorejo, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada tahun 1970 dan sampai sekarang tetap berusaha memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya. MAN Kota Blitar ini menjadi salah satu sekolah favorit di Kota Blitar karena fasilitas dan program yang ada beragam. Fasilitas yang diberikan selain kelas adalah ruang laboratorium, perpustakaan, *green house*, lapangan yang cukup luas, peralatan olahraga yang lengkap, dan di setiap kelas memiliki LCD Proyektor untuk membantu pembelajaran berlangsung. Pengadaan fasilitas ini

¹⁷ Anggianna Putri Lubis dan Ishaq Nuriadin, Efektifitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6 No. 4 (2022), hal. 6887.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 69.

¹⁹ A. Syachruroji, dkk, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan 2, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No. 1 (Januari 2024), hal. 13.

²⁰ Indana Zulfa, Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sukorambi* (Jember: UIN Jember, 2023), hal. xi.

membantu peserta didik dalam menerima materi yang akan diberikan oleh guru dan dapat mempraktekannya secara langsung.

Selain fasilitas yang ada di MAN, terdapat program-program yang mendukung kemampuan non akademik yang dimiliki oleh peserta didik. Program tersebut adalah tata busana, tata boga, multimedia, batik, dan tata rias, dan juga ekstrakurikuler. Pengadaan program yang ada diharapkan dapat memancing bakat yang terpendam pada peserta didik dan diterapkan setiap ada acara di sekolah. Sekolah juga memfasilitasi sarana dan prasarana setiap program dengan memberikan alat-alat yang sesuai dan meminta tolong kepada guru ahli di setiap programnya untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan program.²¹

MAN Kota Blitar merupakan sekolah dengan tahun berdiri yang sudah panjang yakni selama 55 tahun. Selama MAN Kota Blitar berdiri telah banyak prestasi yang sudah didapatkan oleh peserta didik baik dalam kelompok maupun individu dan baik di bidang akademik maupun non akademik. MAN Kota Blitar juga mencetak generasi yang unggul baik dalam keagamaan, akademik, maupun non akademik. Dengan pengalaman berdiri selama 55 tahun dan tersedianya fasilitas yang telah memadai demi memudahkan proses belajar mengajar, terdapat beberapa guru kurang dalam menggunakan fasilitas sekolah karena salah satu faktornya yakni jam pelajaran yang kurang dengan materi yang cukup banyak. Pada akhirnya guru menyesuaikan materi pelajaran dan jam pelajaran dengan menggunakan media yang ringkas.

²¹ Observasi tentang program dan kegiatan wajib di MAN Kota Blitar pada tanggal 22 Maret 2024.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak, beberapa peserta didik terlihat mencoba untuk memahami materi dengan mendengarkan setiap materi yang diberikan oleh guru. Ketika terdapat materi yang kurang dipahami akan mengajukan pertanyaan. Selain itu juga peserta didik terlihat aktif ketika mengerjakan soal yang diberikan. Namun masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan materi dari penjelasan guru. Alasannya adalah peserta didik memiliki minat yang kurang dan akan berdampak pada hasil belajar yang turun.²²

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X di MAN Kota Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN Kota Blitar” dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penggunaan media oleh guru yang terlalu monoton.
2. Minat dari peserta didik yang kurang terhadap materi pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. Hasil belajar peserta didik yang turun dikarenakan kurangnya pemahaman.
4. Kurangnya pengetahuan tenaga pendidik mengenai media *wordwall* dan penggunaannya.

²² Observasi tentang pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Blitar pada tanggal 3 Mei 2024.

Dari identifikasi masalah yang sudah disebutkan di atas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak.
2. Pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* yang digunakan oleh guru.
3. Hasil belajar kognitif yang didapatkan peserta didik pada pembelajaran Aqidah Akhlak.
4. Penelitian ini dilakukan pada kelas X.
5. Penelitian hanya meneliti di MAN Kota Blitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka perlu adanya suatu rumusan masalah yang akan memberikan arah pada langkah penelitian.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* terhadap minat belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar?
2. Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* terhadap minat belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

2. Untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi pihak lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik ini serta mengembangkannya ke dalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian yang lain.

d. Bagi perpustakaan UIN Tulungagung

Dapat dijadikan pijakan dalam desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan komprehensif khususnya yang berkenaan dengan strategi guru dalam menciptakan budaya religius.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²³

Dari pengertian tersebut, maka peneliti dapat mengemukakan hipotesis yang akan diajukan pada penelitian ini. Adapun hipotesis yaitu sebagai berikut,

H_{a1} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* (X) terhadap minat (Y_1) Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

H_{o1} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* (X) terhadap minat (Y_1) Aqidah Akhlak

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2017), hal. 64.

peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

H_{a2} : Ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* (X) terhadap hasil belajar (Y₂) Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

H_{o2} : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran berbasis media *wordwall* (X) terhadap hasil belajar (Y₂) Aqidah Akhlak peserta didik kelas X di MAN Kota Blitar.

G. Penegasan Istilah

Untuk menyamakan persepsi dan menghindari adanya perbedaan pemahaman terhadap istilah dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi istilah secara teoritik maupun operasional.

1. Definisi teoritik

a. Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung dapat digambarkan sebagai pembelajaran yang memiliki pusat pada guru. Pembelajaran langsung memberikan kesempatan untuk menumbuhkan motivasi peserta didik. Selain pengertian sebelumnya strategi pembelajaran langsung adalah teknik pembelajaran dengan pemindahan materi dari guru kepada peserta didik secara langsung yang melibatkan seluruh kelas.²⁴

b. Media Pembelajaran *Wordwall*

Wordwall merupakan aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar, sumber belajar, sekaligus sebagai alat evaluasi bagi guru

²⁴ Khoirun Nisah Lubis, Nurmala Sari, dan Gusmaneli, *Konsep Dasar Strategi...*, hal. 63.

dan peserta didik. Platform ini menyediakan berbagai contoh hasil karya dari para guru yang dapat dijadikan referensi untuk pengguna baru dalam membuat kuis. *Wordwall* juga dikenal sebagai aplikasi pembuat permainan edukatif yang menarik.²⁵

c. Minat Belajar

Minat adalah suatu rasa dan ketertarikan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dengan kata lain karena kemauan sendiri. Sedangkan minat belajar adalah dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.²⁶

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.²⁷ Hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku diri seseorang dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁸ Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.²⁹

²⁵ Siti Faizatul Nissa dan Novida Renoningtyas, Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, *Jurnal Edukatif*, Vol. 3 No. 5 (Juli 2021), hal. 2857.

²⁶ Suci Auli Asri, *Pengaruh Minat Belajar...*, hal. 212-213.

²⁷ Baso Intang Sappaille, dkk, *Hasil Belajar dari...*, hal. 11.

²⁸ Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Alfihris*, Vol. 2 No. 3 (2024), hal. 66.

²⁹ Dirgantara Wicaksono dan Iswan, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten, *Jurnal Holistika*, Vol. 3 No. 2 (2019), hal. 114.

e. Akidah Akhlak

Menurut Miftahul Jannah, pembelajaran Aqidah Akhlak secara substansial berkontribusi memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengaplikasikan akidahnya dan akhlaknya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan *akhlakul karimah* dan menjauhi *akhlak mazmumah* dalam kehidupan sehari-hari.³⁰ Ruang lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak terdiri dari tiga bagian yaitu aspek aqidah, aspek akhlak terpuji, dan aspek akhlak tercela.³¹

2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi teoritik yang telah dipaparkan sebelumnya, maka definisi operasional dari “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas X di MAN Kota Blitar” adalah penelitian ini akan mengarah kepada menganalisis pengaruh dari penggunaan media *wordwall* dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung dalam pembelajaran terhadap minat dan hasil belajar berupa ranah kognitif atau pengetahuan mengenai salah satu materi Aqidah Akhlak yang didapatkan peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Agar penyampaian dan kesimpulan dalam penulisan penelitian ini lebih jelas dan gamblang, maka sistematika penulisan seperti berikut:

³⁰ Miftahul Jannah, Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa, *Jurnal Al-Madrasah*, Vol. 4 No. 2 (2020), hal. 242.

³¹ *Ibid.*, hal. 243.

BAB I (Pendahuluan) yang berisi mengenai latar belakang masalah, dalam bab ini diuraikan tentang masalah yang kemudian dijadikan alasan untuk diambil menjadi pembahasan dan mengapa penelitian ini dilakukan. Kemudian ada identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II (Landasan Teori) yang membahas tentang landasan teori serta penelitian terdahulu.

BAB III (Metode Penelitian) yang membahas tentang rancangan penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan variabel penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan juga teknik analisis data.

BAB IV (Hasil Penelitian) yang membahas tentang paparan data serta hasil penelitian yang ada selama penelitian berlangsung.

BAB V (Pembahasan) akan menjelaskan serta membahas hasil penelitian yang akan menjadi jawaban dari rumusan-rumusan masalah di bab sebelumnya.

BAB VI (Penutup) terdapat penyimpulan terkait saran serta hasil dari penelitian yang telah diajukan oleh peneliti.